

ABSTRAK

التحليل التقابلي بين اللغة العربية واللغة الإندونيسية على مستوى اسم التفضيل

(Analisis Kontrastif antara Bahasa Arab dengan Bahasa Indonesia
pada Level Preposisi)

Setiap bahasa memiliki kaidah yang berbeda dengan kaidah bahasa yang lain, demikian juga dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Berkenaan dengan hal ini, penulis tertarik membahas tentang analisis kontrastif antara bahasa Arab dengan bahasa Indonesia. Dan penulis memilih *isim tafdlil* dalam bahasa Arab dan adjektiva tingkat perbandingan sebagai objek anakan, karena bentuk dan struktur dalam kedua bahasa memiliki karakteristik tertentu. Adapun masalah yang dibahas adalah :

1. Apa saja persamaan dan perbedaan *isim tafdil* dalam bahasa Arab dan bahasa Indonesia?
2. Apa kesulitan yang dapat terjadi dalam mempelajari *isim tafdlil* bagi orang Indonesia?

Dalam penelitian literatur skripsi ini menggunakan metode analisis kontrastif, yaitu dengan pendekatan deskriptif dan perbandingan antara bahasa sumber (B1) dan bahasa asing (B2) serta menentukan prediksi kesulitan yang mungkin muncul dari pengontrasan kedua bahasa bagi penutur (B1), sedangkan dalam pembahasan atau penjelasannya menggunakan metode induktif dan deduktif untuk mengkaji persamaan dan perbedaan antara *isim tafdli* dalam bahasa Arab dengan bahasa Indonesia dengan menggunakan perangkat ilmu linguistik sebagai alat analisisnya.

Dalam penelitian yang penulis lakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara *isim tafdlil*, diantaranya yaitu:

1) Persamaan

- a. Dilihat dari prespektif fungsinya bahwa *isim tafdlil* dalam kedua bahasa digunakan untuk membandingkan dua maujud atau lebih yang mana maujud yang satu melebihi maujud yang lain.
- b. Untuk membandingkan *isim tafdlil* dalam kedua bahasa tersebut menggunakan pembanding.
- c. Pembanding dan sumbunya tidak harus dipakai jika konteksnya telah dianggap jelas, dll.

2) Perbedaan

- a. Dilihat dari prespektif fungsinya bahwa dalam bahasa Arab ditumukan *isim tafdlil* yang tidak berfungsi untuk perbandingan.
- b. Perbandingan dalam bahasa Arab dapat mempengaruhi kata setelahnya.
- c. Adanya kesesuaian antara *isim tafdlil* dengan yang dibandingkan, dll.

Adapun poin-poin persamaan dalam *isim tafdlil* B1 (bahasa Indonesia) dan B2 (bahasa Arab) bersifat lebih memudahkan, sedangkan poin-poin perbedaan antara keduanya berpotensi memunculkan kesulitan dalam proses pemahaman atau pembelajaran *isim tafdli* dalam bahasa Arab bagi pelajar Indonesia.